

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah SG Food Photography bisnis yang bergerak di bidang fotografi komersial yang berada di Jakarta dan Singapura. Berada di kancah F&B lokal selama 8 tahun, SG Food Photography memutuskan untuk melayani lebih sempurna untuk klien. Peneliti memilih SG Food Photography sebagai objek penelitian karena adanya permasalahan terkait fluktuasi inovasi dan hasil penjualan. Hal ini menjadi latar belakang utama dalam menentukan fokus penelitian. Masalah yang muncul terkait dengan fluktuasi tersebut dapat mencakup aspek-inovasi, seperti kemungkinan kebutuhan pengembangan produk atau strategi pemasaran yang lebih efektif. Demikian juga, hasil penjualan yang naik turun dapat memerlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan menjelajahi trend untuk mencari aktivitas dan pembicaraan yang sedang terjadi, menganalisa trend di temuan tadi, mengevaluasi opini positif dan negatif, dan menentukan bagaimana cara yang tepat untuk mempengaruhi dan membentuk opini di media sosial. Tak terbatas pada mengawasi, monitoring pun bisa menjadi key learning bagaimana menciptakan kampanye yang sukses (Badri, 2012). Strategi inovasi pengembangan yang baik dan terstruktur untuk menarik jangkauan pembeli yang lebih luas serta mempertahankan kelangsungan bisnis itu sendiri.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif. Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif menurut (McCusker dan Gunaydin, 2015) pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam tujuan penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu merespons atau menerima isu tertentu. Oleh karena itu, peneliti perlu memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara cermat dan benar untuk menghasilkan penelitian yang akurat dan bermakna dari data kualitatif yang diperoleh.

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menganalisa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, memo maupun dokumen resmi lainnya (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggabungkan informasi berupa gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, melalui jenis penelitian yang dilakukan maka akan didapatkan gambaran mengenai strategi inovasi pengembangan bisnis yang berlaku sebelumnya serta berguna untuk mengetahui dan menggambarkan formulasi strategi pengembangan bisnis yang inovatif dan dapat diterapkan melalui analisis *Business Model Innovation* (BMI).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif menggunakan studi kasus karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Penerapan Analisis *Business Model Innovation* sebagai Inovasi Pengembangan Bisnis Melalui *Meta Business Suite* Pada Usaha SG Food Photography” dengan tujuan untuk mengkaji penelitian yang dirancang agar

Esti Meilinda, 2024

**ANALISIS PENGEMBANGAN BISNIS MENGGUNAKAN BUSINESS MODEL INNOVATION
PADA USAHA SG FOOD PHOTOGRAPHY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan informasi yang konkrit yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi permasalahan mulai dari kegiatan yang sedang berlangsung dan mengetahui apa yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk memecahkan permasalahan dengan memberikan formulasi inovasi pengembangan bisnis sebagai perencanaan awal dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

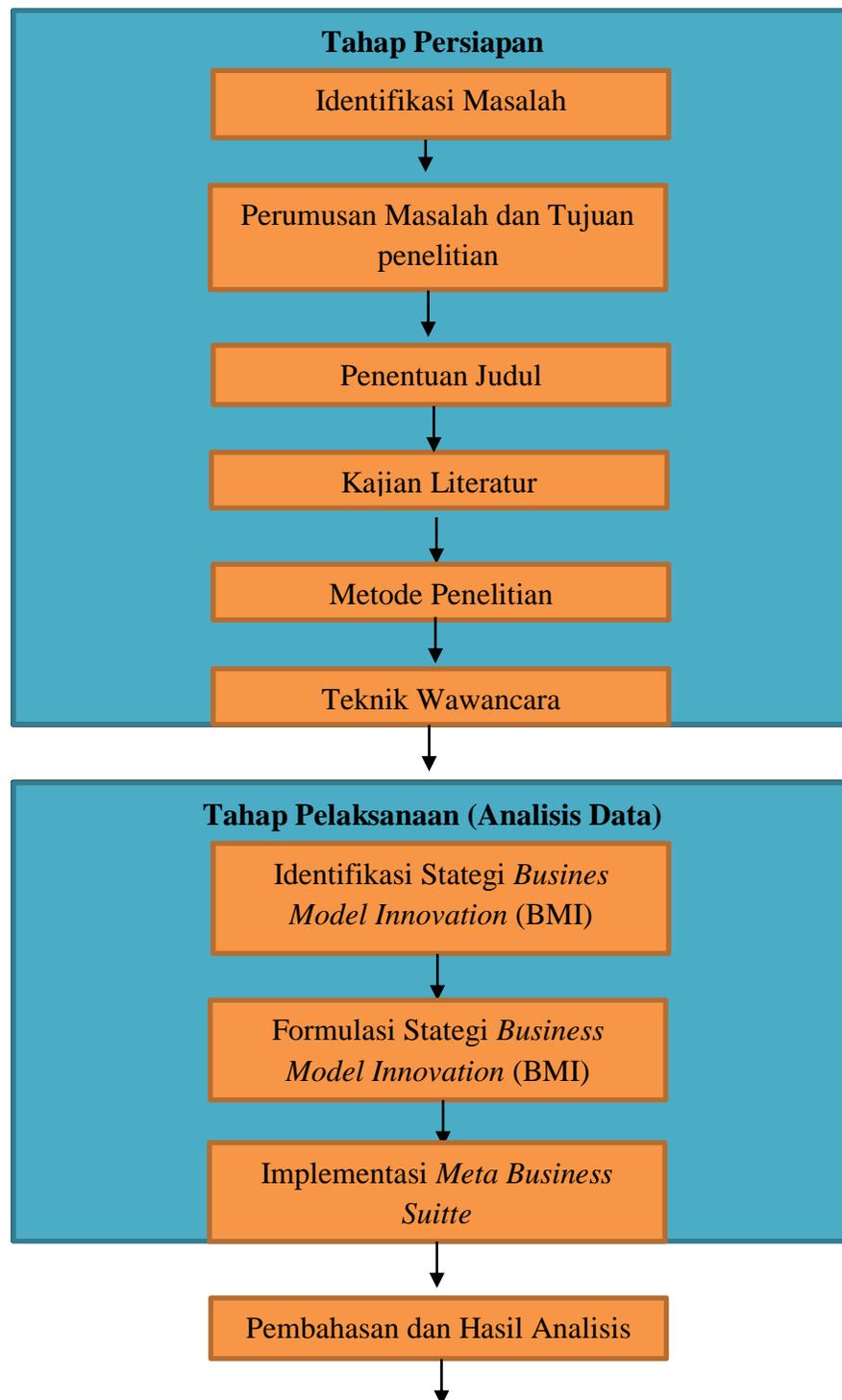
3.2.3 Prosedur Penelitian

Dalam menjalankan langkah-langkah penelitian, tahap awal yang perlu dipahami adalah permasalahan yang memerlukan solusi atau pendekatan penyelesaian. Setelah mengidentifikasi permasalahan, langkah selanjutnya adalah merumuskan dengan jelas permasalahan dan tujuan penelitian. Setelah perumusan permasalahan, langkah berikutnya adalah menentukan judul yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dihadapi. Setelah judul ditetapkan, langkah selanjutnya adalah mencari literatur terkait yang dapat mendukung arah penelitian. Setelah merinci kerangka teoritis, penelitian kemudian melangkah ke penetapan metode yang akan digunakan. Penentuan metode penelitian ini merupakan langkah krusial yang akan membimbing proses pengumpulan dan analisis data. Wawancara menjadi salah satu metode yang diplatformkan untuk memperoleh data yang mendalam. Langkah berikutnya mencakup identifikasi model bisnis dan strategi yang telah diterapkan oleh SG Food Photography. Pemahaman mendalam terhadap model bisnis dan strategi tersebut menjadi dasar untuk merumuskan *Business Model Innovation* (BMI). Proses formulasi BMI melibatkan evaluasi kritis terhadap model bisnis yang ada serta penyusunan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja bisnis. Ketika formulasi BMI telah diselesaikan, langkah terakhir mencakup tahap pembahasan dan analisis hasil. Pada tahap ini, temuan dari penelitian dibahas secara rinci, dan hasil analisis diterapkan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam. Penelitian ditutup dengan menyusun kesimpulan dan memberikan saran praktis yang dapat diterapkan oleh SG Food Photography untuk meningkatkan kinerjanya.

Esti Meilinda, 2024

*ANALISIS PENGEMBANGAN BISNIS MENGGUNAKAN BUSINESS MODEL INNOVATION
PADA USAHA SG FOOD PHOTOGRAPHY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Kesimpulan dan Saran

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.3 Sumber dan Alat Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini, proses yang dilakukan untuk pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data primer dan data sekunder yaaitu:

- a) **Data primer**, merupakan data pokok yang dihasilkan secara langsung dari informasi terpercaya. Dalam penelitian ini, diperoleh data dari hasil observasi, wawancara secara langsung maupun kuesioner. Peneliti menggunakan alat catatan dan menggunakan media perekam suara seperti *handphone*.
- b) **Data Sekunder**, merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi yang berasal dari studi literature (buku, jurnal, artikel, penelitian dan sebagainya) yang berkaitan dengan topik penelitian inovasi pengembangan bisnis.

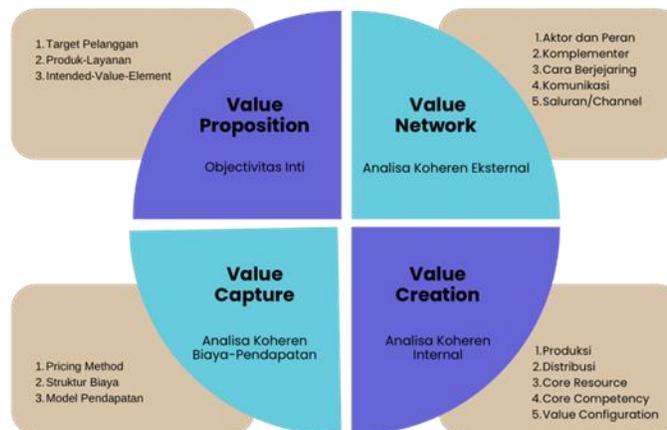
3.3.2 Teknik Analisis Data

Vanhala dan Kasurinen (2015) berpendapat bahwa model bisnis memiliki peran yang krusial dalam konteks bisnis modern karena memungkinkan organisasi untuk memahami nilai yang akan dihasilkan di masa depan dan cara umum operasional perusahaan. Definisi menyeluruh tentang model bisnis dapat diuraikan dengan menangkap fungsi perusahaan dalam menciptakan nilai, memberikan nilai kepada pelanggan, dan mengubah tanggapan pelanggan menjadi keuntungan (Vanhala dan Kasurinen, 2015). Beberapa peneliti telah menyarankan penerapan *Business Model Innovation* (BMI) atau inovasi model bisnis dalam beragam konteks industri untuk merancang sumber daya baru atau memodifikasi sumber daya yang sudah ada.

Esti Meilinda, 2024

**ANALISIS PENGEMBANGAN BISNIS MENGGUNAKAN BUSINESS MODEL INNOVATION
PADA USAHA SG FOOD PHOTOGRAPHY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Struktur Inovasi Model Bisnis (BMI)

Sumber: Pengembangan Struktur BMI oleh Velu (2018)

Business Model Innovation (BMI) sebagai proses pengembangan struktur dan mekanisme baru dalam memberikan nilai kepada pelanggan. Proses modifikasi pada model bisnis adalah bentuk inovasi pada model bisnis dan menjadi bagian integral dari strategi bisnis (Geissdoerfer, 2017). Memetakan model bisnis yang ada merupakan satu hal, sementara merancang model bisnis baru dan inovatif merupakan hal yang berbeda. Yang diperlukan adalah suatu proses kreatif untuk menghasilkan sejumlah besar ide model bisnis dan berhasil mengidentifikasi yang terbaik di antaranya. Inovasi model bisnis memiliki peranan yang sangat penting bagi keberlanjutan kompetitif perusahaan. Ini menjadi kunci untuk merespons perubahan pasar dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan melibatkan inovasi model bisnis, perusahaan dapat meningkatkan nilai yang diberikan kepada pelanggan, mengoptimalkan operasionalnya, dan mengejar peluang-peluang baru. Hal ini pada akhirnya membawa kesuksesan jangka panjang dalam konteks bisnis yang terus berkembang pesat.

Esti Meilinda, 2024

**ANALISIS PENGEMBANGAN BISNIS MENGGUNAKAN BUSINESS MODEL INNOVATION
PADA USAHA SG FOOD PHOTOGRAPHY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari proses observasi, wawancara langsung, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi atau biasa lebih dikenal pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks dan merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis (Sugiyono, 2017). Dengan melalui proses observasi peneliti dapat menggambarkan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi secara langsung. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan survey lokasi penelitian pihak SG Food Photography dan mendapatkan data.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran inovasi pengembangan bisnis pada usaha SG Food Photography yang sebelumnya tidak berjalan menjadi formulasi strategi baru dengan cara mengidentifikasi faktor *Business Model Innovation* dan *Meta Business Suite*.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara langsung atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal untuk menentukan nilai rating pada masing-masing faktor yang sudah diidentifikasi oleh peneliti.

4) Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017) Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu berpedoman pada buku Manajemen Strategik dari (Taufiqurokhman, 2016).

5) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan rekam audio saat melakukan wawancara dengan bantuan smartphone untuk mengambil dokumentasi gambar berguna disimpan paa lampiran penelitian ini.

3.3.4 Alat Formulasi Strategi

Inovasi model bisnis memegang peran penting dalam menjelajahi keterkaitan antara teknologi baru dan pasar, dengan tujuan menyajikan proposisi nilai pelanggan baru dan mendorong pertumbuhan. Menurut Velu (2018), model bisnis memiliki fungsi untuk mengartikulasikan proposisi nilai pelanggan (*value proposition*), strategi penciptaan nilai (*value creation*), jaringan mitra yang diperlukan (*value network*), dan pendekatan dalam menangkap nilai bagi perusahaan (*value capture*). Dengan demikian, inovasi dalam model bisnis tidak hanya menciptakan hubungan yang erat antara teknologi dan pasar, tetapi juga memperkuat kemampuan perusahaan untuk

memberikan nilai tambah yang signifikan kepada pelanggan. Model bisnis bisa diartikan sebagai sistem kompleks yang berfungsi sebagai mekanisme untuk mentransfer sifat teknis inti teknologi sebagai manfaat langsung bagi pelanggan melalui pasar. Secara khusus, pemahaman antara teknologi, bisnis, dan kebijakan dapat memberikan kontribusi signifikan. menentukan apakah bisnis baru akan layak, bagaimana bisnis yang bertahan dapat mempertahankan posisi kepemimpinan mereka dan apakah kebijakan yang terkait dengan industri dan teknologi dapat diimplementasikan secara efektif.

Tabel 3.1

Dimensi dalam Komponen BMI

Komponen BMI	Dimensi
<i>Value Proposition</i>	Membahas kegiatan penawaran nilai terkait produk/layanan melalui inovasi baru, peran utama perusahaan dalam pembuatan produk/layanan, dan menentukan target penerima penawaran. Penawaran tersebut disesuaikan dengan nilai dan solusi yang diharapkan oleh pelanggan (Velu, 2018).
<i>Value Creation</i>	Menyelidiki bagaimana nilai dihasilkan baik secara internal maupun eksternal dalam perusahaan, termasuk keterlibatan pelanggan dan pemasok (Clauss, 2017). Konfigurasi <i>value-chain</i> ini mencakup proses produksi dan distribusi (Velu, 2018).
<i>Value Capture</i>	Melibatkan proses pemilihan dan desain aliran pendapatan, struktur biaya, dan model pendapatan

	(Fuller & Haeflinger, 2014).
<i>Value Network</i>	Menjelaskan peran saluran distribusi yang digunakan oleh perusahaan dalam konfigurasi proses model bisnis (Velu, 2018).

Sumber: Dara (2013)

3.4 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah SG Food Photography. Partisipan yang akan dipakai pada penelitian ini adalah *owner* dari SG Food Photography. Peneliti memilih *owner* SG Food Photography menjadi partisipan dalam penelitian ini agar dapat dijadikan informan kunci, utama dan terpercaya.

3.5 Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor SG Food Photography yang berlokasi di Jl. Angke Jaya Gg 3 No. 31, RT.1/RW.6, Angke. Kantor dari SG Food Photography selalu buka selama hari kerja, yakni hari Senin sampai hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 18.00 WIB. Total waktu penelitian untuk datang ke lokasi dimulai dari tahap awal hingga akhir berlangsung selama kurang lebih 6 bulan, dengan tahap wawancara yang dilaksanakan selama 1 bulan dengan penjadwalan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan (minggu ke 1 dan 2 bulan Agustus-Oktober 2023), langkah awal dari suatu penelitian. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu mulai dari persiapan untuk penyusunan rancangan penelitian, penetapan waktu dan jadwal penelitian serta persiapan lainnya, seperti pertanyaan wawancara partisipan penelitian pada awal hingga akhir penelitian. Tahapan dalam pelaksanaan penelitian meliputi: observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada owner dari SG Food

Esti Meilinda, 2024

**ANALISIS PENGEMBANGAN BISNIS MENGGUNAKAN BUSINESS MODEL INNOVATION
PADA USAHA SG FOOD PHOTOGRAPHY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Photography bertujuan agar mengetahui gambaran secara umum mengenai keadaan sebelum dilakukannya inovasi pengembangan bisnis sehingga menghasilkan sebuah strategi yang inovatif.

2. Tahap pelaksanaan (minggu ke 3 dan 4 bulan November-Desember 2023), peneliti akan mengidentifikasi hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tahap 1, lalu memasukkan hasil wawancara tersebut ke dalam *Business Model Innovation* untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui hasil dari penelitian. Jika masih terdapat kurang, peneliti akan kembali melakukan wawancara terhadap objek penelitian yaitu SG Food Photography.
 - a) Tahap penyusunan dan evaluasi (bulan Januari 2024), setelah data dianalisis kemudian dilakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian tersebut kemudian tahapan terakhir melakukan evaluasi dengan melakukan wawancara konfirmasi bertujuan untuk meminimalisir kekeliruan dan kesalahan data yang telah didapatkan selama proses penelitian berlangsung.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode untuk memproses data menjadi informasi. Saat melakukan sebuah penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dapat dilakukan ketika mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis kualitatif, yang merupakan sebuah metode bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis (Adi,

2004). Terdapat tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan (Basrowi dan Suwandi, 2008):

1. **Reduksi data**, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasikan data kasar yang diambil dari lapangan. Inti dari reduksi data yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan dianalisis.
2. **Penyajian data**, setelah data telah terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.
3. **Menarik kesimpulan**, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu analisis data secara induktif. Teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. **Ketekunan pengamatan**, meningkatkan ketekunan dalam wawancara dan observasi maka data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. **Triangulasi**, triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan

sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti juga akan mewawancarai orang terdekat subjek.
- b) Triangulasi metode, Upaya membandingkan temuan data yang telah diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai permasalahan dan sumber yang sama.
- c) Triangulasi teori, merujuk kepada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama.

3. **Perpanjangan keikutsertaan**, peneliti sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara pada berbagai latar dan peristiwa. Hal ini dilakukan guna mempelajari kebudayaan, dan interpretasi dari permasalahan yang ada atau sedang terjadi.